

ABSTRAK

Kesesuaian Pola Dasar Sistem *Pamela C. Stringer* pada Bentuk Tubuh Ideal Wanita Indonesia

Oleh: Meutia Andini Putri

Untuk menghasilkan busana yang bagus dikenakan pada tubuh, diperlukan sistem pola yang tepat karena berpengaruh terhadap bagus atau tidaknya busana saat dipakai. Di Indonesia terdapat sistem pola dasar yang berlaku universal, namun banyak lagi sistem pola yang dapat digunakan salah satunya sistem pola Pamela C. Stringer. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelemahan, cara memperbaiki kelemahan, dan cara menyesuaikan pola dasar sistem Pamela C. Stringer pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola dasar sistem Pamela C. Stringer yang diuji cobakan pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia tinggi 168cm, berat badan 57kg. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu dosen tata busana yang berpengalaman (setyaningsih). Teknik Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian terdapat kelemahan yaitu: 1) Lingkaran leher pada garis bahu tertinggi naik 0,5 cm, 2) Garis bahu terendah bergeser kebelakang 1,5 cm, 3) Panjang muka kurang 1 cm pada garis pinggang, 4) Lebar punggung berlebih 0,5 cm, 5) Tinggi puncak lengan kurang 1 cm. Cara memperbaikinya yaitu: 1) Garis lingkaran leher diperbesar 0,5 cm, 2) Garis bahu terendah bagian belakang ditambah 1,5 cm dan bagian muka kurang 1,5 cm, 3) Panjang muka pada bagian garis pinggang ditambah 1 cm, 4) Lebar punggung dikurangi 0,5 cm, 5) Tinggi puncak lengan ditambah 1 cm. Setelah memperbaiki kelemahan yang dilakukan pada pola maka terdapat kesesuaian pola Pamela C. Stringer pada bentuk tubuh ideal wanita Indonesia.

Kata kunci: Kesesuaian, Pola Dasar Pamela C. Stringer, Tubuh Ideal Wanita Indonesia.